

Progres Terkini Proyek DAS Ampal Tersisa Dikit-dikit Aja



Sumber gambar :Tribun Kaltim Selasa,20/02/2024

BALIKPAPAN TRIBUN – Setelah mendapat perpanjangan waktu hingga 19 Februari 2024, pengerjaan proyek pengendali banjir daerah aliran sungai (DAS) Ampal di Jalan MT Hariyono Balikpapan terus mempercepat penyelesaian tahap akhir.

Proyek yang menelan anggaran Rp136 miliar dengan skema tahun jamak atau *multiyears* ini seharusnya rampung pada 31 Desember 2023. Namun mendapat perpanjangan waktu selama 50 hari kerja, terhitung dari 1 Januari 2024.

Polemikⁱ dari molornya pengerjaan proyek DAS Ampal ini kerap menjadi sorotan berbagai pihak. Mengingat, dampak pengerjaan proyek DAS Ampal sangat dirasakan masyarakat Balikpapan. Terlebih, kondisi kontur jalan yang rusak, jalan berdebu ketika cuaca sedang terik, berlumpur saat hujan, hingga memicu kemacetan lalu lintas kendaraan.

Terkini, proyek yang digarap kontraktor PT Fahreza Duta Perkasa ini tengah berfokus memperbaiki kontur jalan yang terdampak. Dengan melakukan pengecoran bahu jalan, khususnya di sepanjang Jalan MT Hariyono Balikpapan.

“Nanti PU (Dinas Pekerjaan Umum) yang jelaskan. Sebenarnya yang sudah cuma tersisa dikit-dikit aja,” kata Wali Kota Rahmad Mas’ud, saat dijumpai awak media. Senin (19/2/2024).

Supervisor PT Fahreza Duta Perkasa, Eri mengatakan, pihaknya tengah memaksimalkan pekerjaan untuk mengejar sisa capaian 10 persen tahap *finishing*. “Peluang perpanjangan waktu ini kita manfaatkan secara maksimal, untuk mengejar sisa pengerjaan proyek yang sekarang fokusnya pada pengecoran jalan,” ujarnya, Senin (19/2/2024).

Perpanjangan masa pekerjaan memang dibutuhkan. Peralnya, pengecoran bahu jalan juga membutuhkan tahap perapian. Namun secara teknis, Dinas Pekerjaan Umum

(DPU) Balikpapan belum menentukan titik terang mengenai keberlanjutan dari pengerjaan proyek tersebut.

Konsekuensi perpanjangan hingga 50 masa kerja ini terhadap nilai denda berjalan yang wajib dibayar yakni 1/1.000 dikali nilai kontraktor. “Perkembangannya sekarang tahap pengecoran. Soal presentase tunggu dulu, saya akan adakan rilis besok. Karena (pengerjaan proyek) masih sampai tengah malam,” kata Kepala Dinas PU Balikpapan, Rita. (ars)

Sumber berita:

1. Tribun Kaltim, Progres Terkini Proyek DAS Ampal Tersisa Dikit-dikit Aja, 20/02/24

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 1 Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Daerah Airan Sungai, daerah aliran sungai yang selanjutnya disebut DAS adalah suatu wilayah daratan yang merupakan satu kesatuan dengan sungai dan anak-anak sungainya, yang berfungsi menampung, menyimpan, dan mengalirkan air yang berasal dari curah hujan ke danau atau ke laut secara alami, yang batas di darat merupakan pemisah topografis dan batas di laut sampai dengan daerah perairan yang masih terpengaruh aktivitas daratan.
2. Dijelaskan dalam Pasal 36 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2011 tentang Sungai (PP 38/2011) bahwa pengurangan resiko banjir dilakukan dengan membangun:
 - a. prasarana pengendali banjir; dan
 - b. prasarana pengendalian aliran permukaan.
3. Dalam Pasal 36 ayat (2) PP 38/2011 diatur bahwa pembangunan prasarana pengendali banjir dilakukan dengan membuat:
 - a. peningkatan kapasitas sungai;
 - b. tanggul;
 - c. pelimpah banjir dan/atau pompa;
 - d. bendungan;
 - e. perbaikan drainase perkotaan.

ⁱ Dikutip dari <https://kbbi.web.id/polemik>, polemik adalah perdebatan mengenai suatu masalah yang dikemukakan secara terbuka dalam media massa.